

**BAB IV**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN**  
**KESISWAAN**

Setelah data-data mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisaan terhadap data-data tersebut. Mengingat bahwa data-data yang terkumpul bersifat fenomenologis kependidikan yang sulit diangkakan dan bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan data deskriptif yang dideskripsikan dan dikomparasikan dengan konsep manajemen kesiswaan yang ditemukan dalam studi kepustakaan.

Dalam bab ini penulis akan menganalisis hasil penelitian, sehingga dapat di peroleh informai berdasarkan realita di lapangan. Penelitian ini harus dapat mendiskripsikan apa adanya darin obyek yang telah di teliti. Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah agar para pembaca seelah menelaah dapat di ambil hipotesisi atas Implementasi Manajemen kesiswaan yang ada di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

**1. Penerimaan Siswa Baru**

Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek dan subjek didik di suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan dan pengembangan kesiswaan perlu lebih diintensifkan melalui jalinan kerja sama antara sekolah dan masyarakat.

Setiap madrasah pada umumnya, dan MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan khususnya berkeinginan untuk merekrut siswa baru sebanyak-banyaknya, akan tetapi dalam prakteknya menemui beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dimiliki yaitu:

- a. Jumlah ruang belajar yang kosong yang bisa dipakai terbatas
- b. Jumlah tenaga guru
- c. Waktu belajar di MA Miftahul Huda hanya pagi hari

Pada perekrutan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan cukup sederhana karena tidak dipublikasikan secara berlebihan,

pihak madrasah menilai bahwa MA Miftahul Huda sudah cukup dikenal dan telah mempunyai nama di lingkungan sekitar.

Dalam Bab II di jelaskan bahwa penerimaan siswa baru harus mempertimbangkan data-data yang di peroleh dari sensus sekolah, ukuran sekolah, dan kelas, kebijakan berkenaan dengan peserta didik, sistem penerimaan siswa baru, organisasi-organisasi yang boleh diikuti dan didirikan oleh siswa.<sup>1</sup>

Penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan seperti yang di terangkan dalam bab III masih menggunakan sistem tes pengetahuan agama sehingga semua siswa baru yang mendaftar di terima semua. Padahal penerimaan siswa baru tidak hanya menggunakan sistem tes. Lembaga pendidikan madrasah MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan bisa menggunakan sistem bakat dan minat dan berdasarkan nilai evaluasi belajar tahap akhir.

Menurut Hendyat Soetopo dalam kelompokan siswa ada 5 macam. Di MA Miftahul Huda pengelompokan siswanya belum seperti yang di ungkapkan oleh Henyat Soetpo adapun pengelompokan siswa tersebut adalah:

b. Friendship Grouping

Pengelompokan siswa didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar siswa itu sendiri. Jadi dalam hal ini siswa mempunyai kebebasan di dalam memilih teman untuk di jadikan sebagai anggota kelompoknya.

c. Achievent Grouping

Pengelompokan siswa didasarkan pada prestasi yang di capai oleh siswa. Dalam pengelompokan ini biasanya diadakan percampuran antara siswa yang berprestasi tinggi dan rendah.

d. Aptitude Grouping

Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki siswa itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Hendyat Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 2989), cet II, hlm.90-91

e. Attention or Interest Groupinglligence

Pengelompokan siswa didasarkan pada perhatian atau minat yang didasari kesenangan siswa itu sendiri. Pengelompokan ini didasari pada adanya siswa yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun siswa tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

f. Intelligence Grouping adalah Pengelompokan siswa didasarkan pada hasil tes .<sup>2</sup>

Pada tahun 2010/2011 MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan akan melakukan perbaikan terhadap kegiatan pengelompokan siswa hal ini dimaksudkan agar siswa nantinya tidak akan mengalami kejanggalan dalam menempuh studinya.

## 2. Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi siswa di sekolah.

Pemenuhan data dari siswa yang mudah di akses dan difhami merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua orang. Baik dari guru atau murid dan juga orang tua siswa. Kemajuan belajar siswa wajib dilaporkan secara periodik kepada orang tua siswa sebagai masukan dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.<sup>3</sup> Hal ini dapat digunakan sebagai masukan bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya ketika belajar baik di sekolah maupun dirumah

Pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan tidak ada masalah yang berarti, mulai dari buku induk siswa, absensi, buku raport juga buku legger semua ada, bahkan papan informasi besar yang digunakan untuk memberikan informasi.

---

<sup>2</sup> Mulyono, *Ibid*, hlm.210-211.

<sup>3</sup> E.Mulyasa *Lok.cit*, ,hlm. 47

Seperti yang di jelaskan dalam bab II bahwa dalam Pendataan kemajuan belajar siswa memiliki Tujuan atau Fungsi penilaian adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Berfungsi Selektif

Tiap-tiap guru menggunakan cara menyeleksi atau menilai anak didiknya dengan tujuan:

- 1) Memilih atau menentukan siswa yang naik kelas dan mendapatkan peringkat ranking di kelasnya
- 2) Memilih atau menentukan siswa yang berhak mendapat beasiswa
- 3) Menentukan siswa yang berhak meninggalkan madrasah ataupun pindah sekolah lain.

b. Penilaian Bersifat Diagnosis

Penilaian diagnosis ini dilakukan oleh guru yang mengajar untuk mengetahui kemajuan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dari pihak guru pun akan lebih mudah mengetahui sebab-sebab kelemahannya dan mencari cara mengatasinya.

c. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian ini untuk mengetahui berhasil dan tidaknya belajar para siswa di madrasah. Kepala sekolah mengadakan peninjauan terhadap maju mundurnya proses belajar mengajar dengan jalan mengevaluasi hasil belajar yang telah di bukukan melalui buku nilai, Buku legger dan raport siswa dalam setiap periode tertentu, apakah prestasi siswanya mengalami kemajuan atau kemunduran dalam proses belajar mengajar di madrasah<sup>4</sup>

Di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan dari pihak guru dalam memberi tugas-tugas dan penilaian yang diberikan kepada siswanya selalu memeriksa dan mengembalikan agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya dan bisa belajar dari kesalahan itu untukperbaikan selanjutnya Yang lebih baik.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,Ibid.hlm.5

### 3. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa

Pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Grobogan terlaksana dengan mengandalkan sejumlah kegiatan bimbingan dan konseling. Seluruh kegiatan itu diselenggarakan dalam rangka melaksanakan suatu program bimbingan dan konseling, yaitu suatu rangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang terencana, terorganisasi dan terkoordinasi selama periode waktu tertentu, misalnya satu tahun ajaran. Suatu program bimbingan dan konseling dapat disusun dengan berdasarkan pada suatu kerangka berpikir tertentu, yang dapat mempengaruhi pola dasar yang dipegang dalam mengatur seluruh kegiatan bimbingan yang diadakan oleh MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

Sebagaimana yang diungkapkan Harbangan Siagin bimbingan harus di berikan oleh pihak sekolah terhadap siswa adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan bidang studi
- b. Penyesuaian kepada situasi sekolah.
- c. Kesukaran belajar
- d. Kesukaran yang bertalian dengan keluarga dan lingkungan
- e. Gagal dalam bidang studi tertentu
- f. Kebutuhan dan kesempatan rekreasi
- g. Kurang minat terhadap bidang studi tertentu
- h. Kurang harga diri
- i. Hambatan-hambatan fisik, mental, emosi dan penyesuaian murid
- j. Pilihan pekerjaan penyesuaian waktu senggang
- k. Pertentangan antara ambisi dan kesanggupan siswa.<sup>5</sup>

Pelayanan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan di laksanakan secara terprogram, teratur dan berkelanjutan. Pelaksanaan program-program itulah menjadi wujud nyata dari diselenggarakannya kegiatan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

---

<sup>5</sup>Harbangan Siagin, *op.cit.*, hlm. 114-115.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan pembimbing bekerjasama dengan berbagai pihak selain dengan kolega-kolega di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan itu sendiri yaitu dengan wali peserta didik dan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu dan menyiapkan output yang siap bersaing dalam dunia pelajar maupun masyarakat.

Program-program bimbingan dan pembinaan disiplin siswa adalah program-program yang dirancang khusus untuk membentuk peserta didik yang mampu bersaing dalam kehidupan mendatang, yang merupakan usaha untuk mencetak peserta didik yang berjiwa IPTEK dan IMTAQ serta membentuk MA Miftahul Huda yang bermutu dalam pendidikan seiring dengan tuntutan zaman tanpa melupakan jati diri sebagai MA Miftahul Huda yaitu insan yang berwawasan Islami, berperilaku Islami, bertata hidup zamani dengan cirri Islami, terampil, berkemampuan teknologi berbasis ilmu pengetahuan akademik setara dengan lulusan SMU.

Untuk itu pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan mewujudkan pengembangan peningkatan mutu MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan untuk menghadapi dan menyongsong masa depan yang kompetitif menuju Madrasah Aliyah yang berdaya guna dan berhasil.

#### **4. Monitoring**

Pelaksanaan semua kegiatan kesiswaan perlu adanya monitoring yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan, tidak menutup kemungkinan adanya persoalan yang sama bisa berulang pada periode berikutnya, dan perlunya monitoring inilah menjadikan kegiatan kesiswaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sebagaimana yang di ungkapkan dalam bab II bahwa evaluasi ini merupakan kegiatan untuk melalui dan memberikan skor pada kegiatan tertentu sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut.

Pengawasan kegiatan manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan dilakukan oleh kepala madrasah, secara operasionalnya di lapangan berupa pengawasan langsung terhadap kompoenen-komponen manajemen kesiswaan, dimulai dari tenaga TU dan hasil kerja yang dilakuakn berupa pengadministrasian kegiatan siswa. Pengawasan tersebut dilakukan dalam kurun waktu mingguan, bulanan dan akhir tahun.

Monitoring yang dilakukan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan akan efektif jika terjalin koordinasi antar warga sekolah yaitu Kepala Madrasah, Guru, orang tua murid/wali murid dan masyarakat. Sehingga dengan kerjasama tersebut diharapkan tujuan manajemen kesiswaan tidak hanya tanggung jawab sekolah tapi juga tanggung jawab semua pihak tersebut di atas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengawasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengevaluasian pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan, disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b. 2) Menentukan penyimpangan yang terjadi (bila ada) dan merumuskan tindakan sebagai koreksi.
- c. Melakukan tindakan koreksi atau perbaikan, tapi upaya perbaikan tersebut disesuaikan dengan keadaan sumber daya yang ada, baik secara personal maupun material.

Pada tahun ajaran 2010/2011 MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan akan berkoordinasi dengan yayasan dan masyarakat untuk mengefektifkan penanganan manajemen kesiswaan khususnya monitoring kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ke-BP-an dan kegiatan-kegiatan lain yang diprogramkan untuk kegiatan kesiswaan.